

## **Analisis Perbandingan Rasio Likuiditas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pt Garudafood Putra Putri Jaya Tbk Dan Pt Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk (2019-2021)**

**Devi Mardiah, Eko Suwarno, Monica Herawati, Lilis Renfiana**

Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung

[devimardiah49@gmail.com](mailto:devimardiah49@gmail.com)

[ekosuwarno563@gmail.com](mailto:ekosuwarno563@gmail.com)

[monichahera22@gmail.com](mailto:monichahera22@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan dan reaserch gap pada PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk dan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk selama periode 2019-2021 melalui rasio likuiditas. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data laporan keuangan tahun 2019-2021. Jenis penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif-deskriptif. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Dari analisis data dapat diketahui bahwa rasio likuiditas PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk dan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk selama tahun 2019-2021 memiliki rata-rata Current Ratio masing-masing 2,34 kali dan 2,23kali dapat dikatakan liquid karena diatas rata-rata industry yaitu 2 kali, Quick Ratio masing-masing 1,75 kali dan 1,72 kali dapat dikatakan liquid karena diatas rata-rata industry yaitu 1 kali, sedangkan Cash Ratio masing-masing 49,07% dan 88,32%. dapat dikatakan ill-liquid pada PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk karena berada di atas rata-rata industry sedangkan pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk dikatakan liquid karena berada diatas rata-rata industry sebesar 50%.

**Kata Kunci:** rasio likuiditas, kinerja keuangan, aktiva lancar

### **ABSTRACT**

*This study aims to determine the financial performance and reaserch gap in PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk and PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk during the period 2019-2021 through liquidity ratio. The data used in this study is in the form of financial report data for 2019-2021. The type of research used is quantitative-descriptive method. The data source used is secondary data. From the data analysis, it can be seen that the liquidity ratio of PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk and PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk during 2019-2021 has an average Current Ratio of 2.34 times and 2.23 times, respectively, which can be said to be liquid because it is above the industry average of 2 times, Quick Ratio of 1.75 times and 1.72 times respectively, it can be said to be liquid because it is above the industry average of 1 time, while the Cash Ratio is 49.07% and 88.32%, respectively. it can be said to be ill-liquid at PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk because it is above the industry average while on.*

**Keywords:** liquidity ratio, financial performance, current asset

## PENDAHULUAN

Laporan keuangan yang disusun oleh perusahaan berisi informasi tentang kondisi keuangan perusahaan, namun laporan tersebut dapat dianalisis lebih lanjut dengan menggunakan alat analisis keuangan yang ada untuk menggambarkan kondisi keuangan perusahaan. Alat analisis yang tersedia adalah rasio likuiditas. Analisis dengan menggunakan rasio likuiditas dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban dengan segera.<sup>1</sup>

Keuntungan dari laporan keuangan tahunan itu sendiri adalah: Data akuntansi dari beberapa laporan laba rugi dan neraca. Periode pelaporan untuk kedua elemen tersebut muncul dari elemen laporan keuangan tahunan.<sup>2</sup> PT. Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk. Sebuah perusahaan yang telah membangun karir di industri komoditas selama beberapa decade dalam bidang *food and drink* di Indonesia. Kemampuan untuk mengidentifikasi kebutuhan pasar dan PT. Garuda berkomitmen untuk memproduksi produk-produk berkualitas PT. Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk. menghasilkan merek terkenal tidak hanya dikenal di Indonesia tetapi juga di negara lain seperti merk Garuda, Jerry, Chocolatos, Leo, Krevo. PT. Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk. Perusahaan yang progresif di bidangnya. Kegunaan dari laporan keuangan tahunan itu sendiri, yaitu data akuntansi dari laporan laba rugi dan neraca, periode pelaporan untuk kedua elemen tersebut muncul dari elemen laporan keuangan tahunan.<sup>3</sup>Oleh karena itu di perlukan analisis laporan keuangan yang dapat di jadikan bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerja perusahaan di masa depan.

Sedangkan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. merupakan perusahaan yang bergerak di bidang produksi makanan dan minuman. Ini telah beroperasi sejak awal 1980-an. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. telah menjadi perusahaan solusi pangan komprehensif

---

<sup>1</sup>Krisnando, "ANALISIS RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN RENTABILITAS SEBAGAI ALAT EVALUASI KONDISI KEUANGAN PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI DI BEI," *STEI Ekonomi, JEMI* (2017).

<sup>2</sup>Nina Listyoningrum, Program Studi, and Bidang Konsentrasi, "Analisis Kinerja Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.," (n.d.).

<sup>3</sup>Adi Rahman, "ANALISIS RASIO LIKUIDITAS, RASIO SOLVABILITAS, DAN RASIO PROFITABILITAS PADA PT. BERKAH KARUNIA PUTRA BANJARMASIN TAHUN 2019-2020," *Jurnal Mitra Manajemen Edisi Januari* Vol 6 No 1 (2022).

dengan kegiatan operasional yang mencakup seluruh tahapan proses produksi makanan. Dari pengembangan bahan mentah hingga produksi barang jadi untuk pedagang eceran, prosesnya sangat luas. Perusahaan ini juga mengeksport makanan mereka ke Asia, Australia, dan Eropa. Salah satu prestasi PT. Indofood di industri makanan adalah produksi mie instan yang telah menjadi brand image masyarakat. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. adalah sebuah perusahaan terbesar di Indonesia. Inilah sebabnya mengapa calon klien ingin belajar tentang operasi keuangan perusahaan. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk., seperti banyak bisnis lainnya, telah membuka pintunya kepada publik untuk memberikan informasi seperti neraca, laba-rugi, ekuitas kembalian, dan kas arus. Berdasarkan latar di bawah ini, penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian dengan judul tersebut “Analisis Rasio Likuiditas pada PT Indofood Sukses Makmur”.<sup>4</sup>

Berdasarkan penelitian tentang Analisis Kinerja Keuangan PT. Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk. dan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Jenis penelitian ini adalah deskriptif analisis dan teknik analisis yang di gunakan adalah teknik kuantitatif. Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan. Hal ini yang membuat penulis ingin mengetahui kinerja keuangan perusahaan tersebut dan untuk mengetahui hasil yang sebenarnya dikarena *factor research gap* dari penelitian-penelitian sebelumnya pada PT. Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk. dan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

## **KAJIAN LITERATUR**

### **Definisi Rasio Likuiditas**

Menurut beberapa ahli mengatakan bahwa rasio likuiditas merupakan :

Menurut Fahmi (2017:121) rasio likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Rasio ini sangatlah penting karena jika perusahaan mengalami kegagalan dalam membayarkewajiban jangka pendeknya dapat menyebabkan menurunnya suatu nilai perusahaan atau dapat menurunkan minat para investor.<sup>5</sup>

Menurut Sartono (2012:116) definisi rasio likiuiditas yaitu “rasio likuiditas menunjukkan kemampuan untuk membayar kewajiban finansial jangka pendek tepat pada waktunya. Likuiditas perusahaan ditunjukkan oleh besar kecilnya aktiva lancar yaitu

---

<sup>4</sup>Analisis Rasio et al., “Analisis Rasio Likuiditas Pada Pt Indofood Sukses Makmur 1” 1, no. 1 (2020): 42–50.

<sup>5</sup>Nurul Huda, “LIQUIDITY RATIO ANALYSIS AS AN ASSESSMENT TO MEASURE FINANCIAL PERFORMANCE AT PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI” 9, no. 2 (2017): 187–192.

aktiva yang bisa diubah menjadi kas suatu perusahaan yang meliputi kas, surat berharga, piutang, persediaan.”

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa likuiditas adalah kemampuan yang dimiliki suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan mempergunakan aktiva lancar agar dapat membayanya tepat waktu.<sup>6</sup>

### **Tujuan Rasio Likuiditas**

Banyak keuntungan yang diberikan oleh perhitungan rasio likuiditas untuk berbagai organisasi yang memiliki sikap sensitif terhadap Amerika Serikat. Pemangku kepentingan yang paling penting adalah pemilik bisnis dan tim manajemen yang bertanggung jawab untuk mengidentifikasi kemampuan unik setiap perusahaan. Kemudian, organisasi bisnis eksternal, seperti bank, memiliki kekuatan uniknya sendiri, seperti organisasi kreditur atau organisasi yang mendistribusikan barang ke bisnis lain. Atau mungkin distributor, pemasok, atau perusahaan yang menjual barang ke bisnis setelah menerima pembayaran penuh.<sup>7</sup>

Oleh karena itu, perhitungan rasio likuiditas berguna baik untuk organisasi internal maupun eksternal di dalam bisnis. Dalam praktik sebenarnya, ada beberapa manfaat atau tujuan yang terkait dengan analisis situasi keuangan perusahaan bagi perusahaan itu sendiri maupun manajemennya dan organisasi lain yang memiliki hubungan dengan perusahaan, seperti kreditur, distributor, atau pemasok.

Kasmir (2012, hal 132), “Berikut ini adalah beberapa tujuan dan manfaat yang dapat dipetik dari hasil rasio likuiditas” :

1. Untuk menilai kemampuan perusahaan, mungkin membayar barang atau jasa yang sangat dibutuhkan saat diberi tag. Akibatnya, ada sumber daya yang tersedia untuk membayar barang yang telah dikirimkan sesuai dengan tenggat waktu tanggal dan bulan tertentu.
2. Meningkatkan kinerja perusahaan untuk membayar barang dan jasa yang diperlukan dengan terlibat dalam perencanaan jangka panjang yang aktif. Berbeda dengan jumlah

---

<sup>6</sup>J M K Jurnal and Mohamad Syaikhul Kafi, “Analisis Rasio Likuiditas , Rentabilitas Dan Solvabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan” 3, no. 38 (2018): 49–60.

<sup>7</sup>Rafika Wardhyana, “PENGARUH LIKUIDITAS, LEVERAGE, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN,” *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*. (2020).

total waktu aktif, lebih banyak kewajiban yang hadir di akhir satu tahun atau pada waktu yang sama setiap tahun.

3. Untuk meningkatkan kinerja usaha, perusahaan sebaiknya membayar jasa jangka pendek dengan penerangan aktif tanpa mengurangi keamanan atau piutang. Akibatnya, intensitas kegiatan meningkat, begitu pula volume dan utang yang terlihat memiliki likuiditas yang lebih tinggi.
4. Membandingkan jumlah sediaan yang tersedia dengan struktur upah yang berlaku di *company*.
5. Sebagai alat untuk perpanjangan ke bawah, khususnya dalam kaitannya dengan perpanjangan kas dan utang.
6. Mengamati kondisi dan posisi kinerja perusahaan dari hari ke hari dengan membandingkannya dengan beberapa prioritas.
7. Untuk representasi visual dari struktur organisasi perusahaan, setiap komponen yang aktif diaktifkan dengan cahaya yang tipis dan terang.
8. Berfungsi sebagai alat yang digunakan instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerja dengan melihat tingkat likuiditas rasio saat ini.<sup>8</sup>

Hery (2016, hal 411) menyatakan “rasio likuiditas merupakan suatuperbandingan antara total aktiva lancar dengan total utang lancar. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan menutupi utang-utang jangka pendeknya dengan aktiva lancar”.<sup>9</sup>

Berdasarkan keterangan pada paragraf di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan dan manfaat sistem pemeringkatan likuiditas adalah agar pelaku usaha dapat memanfaatkan kemampuan manajemen dalam menangani aset yang baru diperoleh, termasuk aset yang digunakan untuk membayar kebutuhan jangka waktu perusahaan induknya. anak perusahaan pendek.<sup>10</sup>

### **Formula Rasio Likuiditas**

Ada beberapa rumus-rumus rasio likuiditas, namun dalam hal ini hanya akan menggunakan tiga rumus pada satu waktu. Berikut rasio dan rumus yang digunakan :

---

<sup>8</sup>Arum Arupi Kusnindar, “ANALISIS RATIO PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk” 18, no. 22 (2020): 48–67.

<sup>9</sup>Alpius Wenda and Norbertha Ditilebit, “Analisis Likuiditas Dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Telekomunikasi Indonesia, Tbk,” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 11, no. 2 (2021): 33–42.

<sup>10</sup>Melin Sari, Purnama, “ANALISIS KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN RASIO KEUANGAN PADA PT GARUDA FOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk DI BURSA EFEK INDONESIA,” *Skripsi*, POLITEKNIK NEGERI SRIWIJAYA PALEMBANG (2021).

**a. Rasio Cepat (*Current Ratio*)**

1) Rasio cepat adalah rasio yang melihat kemampuan suatu organisasi dalam membayar seluruh kewajiban lancar dengan menggunakan seluruh aset lancar. Menurut Irham Fahmi, rasio lancar adalah ukuran standar yang digunakan untuk mengatasi solvensi jangka pendek, dengan kemampuan suatu usaha tertentu untuk memenuhi kebutuhan utang seiring berjalannya waktu. Rasio lancar ini memiliki kelemahannya yaitu hanya menjelaskan secara kasar tentang kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya sehingga, akui Irham Fahmi, perlu adanya dukungan analisa secaralebih komprehensif. Dua standar kesehatan industri atau standar tarif yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1. Atau 200%. Jika di bawah 200%, bisa dikatakan seseorang kurang informasi. Secara umum, jika lewat dua hari setelah kewajiban lancar, lancar dianggap sehat atau likuid.<sup>11</sup>Rumus rasio lancar adalah sebagai berikut :

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

**b. Rasio Sangat Cepat (*Quick Ratio*)**

Rasio sangat cepat merupakan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya kemudian dilakukan pengurangan persediaan. Hal ini disebabkan oleh ketekunan yang memerlukan lebih banyak waktu untuk diinvestasikan atau diubah menjadi aset moneter. Standar untuk rasio cepat adalah 1:1 atau 100%, tergantung likuidnya.<sup>12</sup>Jika kurang dari 100%, dianggap tidak likuid. Berikut ini adalah beberapa rumus terkait QR.

$$QR = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Pendapatan}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

---

<sup>11</sup>Emma Lilianti, "ANALISIS LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN REAL ESTATE DAN PROPERTI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)," *Media Wahana Ekonomika*" Vol 10, No (2014).

<sup>12</sup>Robert M Kosanke, "ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT.INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK DAN PT.PERUSAHAAN PERKEBUNAN LONDON SUMATRA TBK SEBELUM DAN SESUDAH MELAKUKAN TRANSAKSI AKUISISI" (2019).

**c. Rasio Kas (*Cash Ratio*)**

Rasio kas merupakan rasio yang akan memperlihatkan kemampuan perusahaan untuk membayar barang dan jasa yang diperlukan dengan menggunakan kas. Sebagaimana telah dijelaskan diatas yaitu ada indikasi. Rasio ini dikatakan sehat jika tidak dibawah 50%., salah satu penyebab kas kotor yang paling umum adalah kas tidak digunakan secara efisien dan efektif saat memanen laba. Untuk tujuan itu, salah satu penentu kecepatan belajar yang paling penting adalah rasio kas perputaran, yang dapat digunakan untuk meningkatkan atau memperjelas pembelajaran dari kecepatan cepat ke kecepatan lambat. Berikut adalah rumus CSR adalah <sup>13</sup>:

$$CSR = \frac{Kas}{KewajibanLancar}$$

**Kinerja Keuangan Perusahaan**

Untuk memotivasi bisnis atau perusahaan untuk meningkatkan kualitas perusahaan, ada dua langkah besar yang dapat dilakukan. Langkah-langkah ini dapat digunakan sebagai isyarat untuk memotivasi bisnis atau perusahaan untuk mendorong peningkatan teknik manajemen. Hal ini dapat dicapai dengan membandingkan perbedaan antara pekerjaan di sektor keuangan dan non-keuangan. Kinerja keuangan memeriksa akun keuangan yang dimiliki oleh entitas bisnis atau perusahaan afiliasi dan mencakup data dari neraca yang terhubung, laporan laba rugi, dan laporan arus kas. Satu-satunya instrumen yang digunakan untuk membangun hubungan kerja keuangan dengan perusahaan yang sesuai adalah rasio keuangan.<sup>14</sup>

**METODE PENELITIAN**

Rekening keuangan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk dan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk merupakan sumber data sekunder penelitian ini. Dari tahun 2019 hingga tahun 2021 <https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/>. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif dari PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk dan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Teknik pengumpulan data adalah dokumentasi,

---

<sup>13</sup>Selvia Nuriasari, “Analisa Rasio Likuiditas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT. Mustika Ratu, Tbk (Tahun 2010-2016),”*Jurnal Riset Bisnis dan Investasi* 4”, No. 2 (2018): 1–9.

<sup>14</sup>Stefanus Antara, “ISSN 2303-1174 S. Antara ., J. Sepang., I.S. Saerang. Analisis Rasio Likuiditas ... ANALISIS RASIO LIKUIDITAS, AKTIVITAS, DAN PROFITABILITAS TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN WHOLESALE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA” 2, no. 3 (2014).

dilanjutkan dengan analisis data menggunakan formula-formula rasio likuiditas yaitu rasio cepat, rasio sangat cepat, dan rasio kas.<sup>15</sup>

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisa Rasio Likuiditas PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk Tahun 2019-2021.

#### a. Rasio Cepat atau *Current Ratio*

#### b. Tabel 1 . Perhitungan Rasio Lancar Likuiditas PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk. Tahun 2019-2021.<sup>16</sup>

PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.		
Tahun	Aset Lancar (Rp)	Utang Lancar (Rp)
2019	4.619.921.948.268	1.309.610.339.491
2020	2.314.323.530,275	1.321.529.767.664
2021	2.612.900.176.092	1.496.116.956.197
Rasio	CR	RI
2019	3,53	2x
2020	1,75	
2021	1,74	

Berdasarkan hasil perhitungan diatas menggunakan rumus *CR* dapat diketahui bahwasannya PT. GOOD. pada periode 2019 telah memenuhi standar industri atau bisa dikatakan *lukuid* dikarenakan melebihi kualitas standar rata-rata industri 2x. Sedangkan, periode 2020-2021 berada dibawah rata-rata industri atau bisa dikatakan *ill-likuid* karena tidak memenuhi standar rata-rata umum industri. Dari data tersebut juga dapat diketahui bahwa rasio lancarnya mengalami penurunan dari tahun ketahun,yaitu sebesar 3,53 kali pada tahun 2019,

<sup>15</sup>Laporan Keuangan Tahun, Anzani Naryatul Uyuni, and Windi Suarni, "Analisis Kinerja Keuangan PT . Indofood Sukses Makmur Tbk Berdasarkan Analisis Kinerja Keuangan PT . Indofood Sukses Makmur Tbk Berdasarkan Laporan Keuangan Tahun 2018-2019 Untuk Memenuhi Tugas Pada Pertemuan 2 Mata Kuliah Manajemen Keuangan Dosen : Yanan," no. March (2021).

<sup>16</sup> Data diolah dari laporan keuangan. Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

mengalami penurunan sebesar 1,75 kali pada tahun 2020 dan mengalami penurunan lagi sebesar 1,74 kali pada tahun 2021.

Dapat disimpulkan nilai *CR* tertinggi dicapai pada periode 2019 sebesar 3,53 kali, jumlah rasio ini membuktikan bahwa skill perusahaan dalam memenuhi tanggung jawab jangka pendeknya sangat baik sedangkan nilai *CR* pada periode 2021 dengan nilai tersebut sebesar 1,74 kali, berarti ini dapat dikatakan bahwa aktiva tidak dapat memnuhi tuganya dengan lancar.

**c. Rasio Sangat Cepat *Quick Ratio***

**Tabel 2. Perhitungan Rasio Cepat PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk. Tahun 2019-2021.<sup>17</sup>**

<b>PT. GOOD.</b>			
<b>Tahun</b>	<b>Persediaan (Rp)</b>	<b>Aktiva Lancar (Rp)</b>	<b>Utang Lancar (Rp)</b>
2019	790.375.305.200	4.619.921.948.268	1.309.610.339.491
2020	861.818.731.958	2.314.323.530,275	1.321.529.767.664
2021	751.168.925.696	2.612.900.176.092	1.496.116.956.197
<b>Rasio</b>	<b>CR</b>	<b>RI</b>	
2019	2,92	1x	
2020	1,09		
2021	1,24		

Berdasarkan dari perhitungan perhitungan rasio cepat dengan menggunakan rumus *QR* dapat diketahui bahwa nilai QR pada PT. GOOD tahun 2019 sebesar 2,92 kali, artinya QR pada tahun tersebut tersebut mengalami *likuid* karena nilai rasio tersebut diatas standar rata-rata umum industry sebesar 1:1 atau 100%. Periode 2020 jumlah QR menurun sebesar 1,09, tetapi jumlah tersebut masih bisa dikatakan *likuid* karena diatas standard rata-rata umum industry, dan tahun 2021 nilai QR mengalami penurunan sebesar 1,24, sehingga nilai tersebut masih bisa dikatakan *likuid* karena diatas standard rata-rata umum industry.

<sup>17</sup> Data diolah dari laporan keuangan. Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Dapat disimpulkan bahwa nilai QR pada tahun 2019-2021 PT GOOD mengalami *likuid* dari periode ke periode berikutnya. Sehingga dapat dikatakan bahwa perusahaan cukup baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

#### d. Rasio Kas *Cash Ratio*

**Tabel 3. Perhitungan Rasio Kas PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk. Tahun 2019-2021.<sup>18</sup>**

PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.		
Tahun	Kas (Rp)	Utang Lancar (Rp)
2019	290.658.513.888	1.309.610.339.491
2020	859.338.834.174	1.321.529.767.664
2021	904.057.761.384	1.496.116.956.197
Rasio	CSR	RI
2019	22,19%	50%
2020	65,03%	
2021	60,00%	

Berdasarkan dari perhitungan rasio kas diatas dapat diketahui bahwa rasio kas PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk. Pada tahun 2019 nilai rasio mengalami *ill-likuid* atau berada dibawah standar rata-rata industry yaitu sebesar 50%. Pada tahun 2020 sampai 2021 mengalami kenaikan yaitu sebesar 65,03% dan 60,00% atau dalam kondisi *likuid*.

<sup>18</sup> Data diolah dari laporan keuangan. Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Dapat disimpulkan bahwa kemampuan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk dalam membayar kewajiban lancar dengan menggunakan kas yang ada dari tahun 2020 sampai 2021 dalam kondisi *likuid* artinya perusahaan mampu membayar kewajibannya secara tepat waktu.

#### Analisa Rasio Likuiditas PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Tahun 2019-2021.

##### a. Rasio Cepat *Current Ratio*

Tabel 4 . Perhitungan Rasio Cepat PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.Tahun 2019-2021.<sup>19</sup>

PT. INDF		
Periode	<i>Current Asset (Rp)</i>	<i>Current Liabilities (Rp)</i>
2019	15.073.945	7.625.893
2020	20.716.223	9.176.164
2021	23.424.352	9.480.877
Rasio	CR	RI
2019	1,97	2x
2020	2,26	
2021	2,47	

Berdasarkan hasil perhitungan diatas menggunakan rumus *CR* atau Rasio Lancar dapat diketahui bahwasannya PT. Indofood CBP Sukses MakmurTbk.pada tahun 2019 belum memenuhi standar industri atau bisa dikatakan *ill-likuid* karena belum melebihi kualitas standar rata-rata industri yaitu 2x. Sedangkan, periode 2020-2021 berada diatas rata-rata industri atau bisa dikatakan *likuid* karena telah memenuhi standar rata-rata umum industri. Dari data tersebut juga dapat diketahui bahwa rasio lancarnya mengalami kenaikan dari tahun ketahun,yaitu sebesar 1,97 kali pada tahun 2019, mengalami penurunan sebesar 2,26 kali pada tahun 2020 dan mengalami penurunan lagi sebesar 2,57 kali pada tahun 2021.

Dapat disimpulkan nilai *CR* teratas diraih pada periode 2021 dengan jumlah 2,47 kali, nilai rasio ini dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan baik .Sedangkan nilai *CR* yang tidak tinggi dialami pada periode 2019

<sup>19</sup> Data diolah dari laporan keuangan. Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

dengan nilai 1,97 kali dari aset, total ini dapat dikatakan bahwa asetnya belum bisa untuk memenuhi seluruh kewajiban lancarnya.

**b. Rasio Sangat Cepat *Quick Ratio***

**Tabel 5. Perhitungan Rasio Sangat Cepat PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Tahun 2019-2021.<sup>20</sup>**

PT. INDF			
Periode	Persediaan (Rp)	Current Asset (Rp)	Current Liabilities (Rp)
2019	4.005.942	15.073.945	7.625.893
2020	4.586.940	20.716.223	9.176.164
2021	4.823.916	23.424.352	9.480.877
Rasio	CR	RI	
2019	1,45	1x	
2020	1,76		
2021	1,96		

Berdasarkan dari perhitungan perhitungan rasio cepat dengan menggunakan rumus *QR* dapat diketahui bahwa nilai QR pada PT. INDF. tahun 2019 sebesar 1,45 kali, artinya QR pada tahun tersebut tersebut mengalami *likuid* karena nilai rasio tersebut diatas standar rata-rata umum industry sebesar 1:1 atau 100%. Pada periode 2020 nilai QR mengalami kenaikan sebesar 1,76, tetapi nilai tersebut masih bisa dikatakan *likuid* karena diatas standard rata-rata umum industri, dan periode 2021 nilai QR mengalami penurunan sebesar 1,96, sehingga nilai tersebut masih bisa dikatakan *likuid* karena diatas standard rata-rata umum industri.

Dapat disimpulkan bahwa nilai QR pada periode 2019-2021 PT INDF mengalami *likuid* dari Periode - keperiode. Sehingga dapat dikatakan bahwa perusahaan cukup baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

<sup>20</sup> Data diolah dari laporan keuangan. Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

c. Rasio Kas *Cash Ratio*

Tabel 6 : Perhitungan Rasio Kas PT. INDF Tahun 2019-2021.<sup>21</sup>

PT. INDF		
Periode	Kas (Rp)	Utang Lancar (Rp)
2019	4.293.640	7.625.893
2020	9.535.418	9.176.164
2021	9.929.248	9.480.877
Rasio	CSR	RI
2019	56,30%	50%
2020	103,92%	
2021	104,73%	

Berdasarkan dari perhitungan rasio kas diatas dapat diketahui bahwa rasio kas PT. INDF. Pada tahun 2019 nilai rasio mengalami *likuid* atau berada diatas standar rata-rata industri yaitu sebesar 50%. Pada tahun 2020 sampai 2021 mengalami kenaikan yaitu sebesar 103,92% dan 104,73% atau dalam kondisi *likuid*.

Dapat disimpulkan bahwa kemampuan PT INDF dalam membayar kewajiban lancar dengan menggunakan kas yang ada dari periode 2019 sampai 2021 dalam kondisi *likuid* artinya perusahaan mampu membayar kewajibannya secara tepat waktu.

**KESIMPULAN**

PT.GOOD			
Periode	CR	QR	CSR
2019	3,53	2,92	22,19%
2020	1,75	1,09	65,03%
2021	1,74	1,24	60,00%
<b>Standar Ratio</b>	<b>2x</b>	<b>1x</b>	<b>50%</b>
PT. INDF			

<sup>21</sup> Data diolah dari laporan keuangan. Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

<b>PT.GOOD</b>			
<b>Periode</b>	<b>CR</b>	<b>QR</b>	<b>CSR</b>
2019	1,97	1,45	56,30%
2020	2,26	1,76	103,92%
2021	2,47	1,96	104,73%
<b>Standar Ratio</b>	<b>2x</b>	<b>1x</b>	<b>50%</b>

Berdasarkan tabel perhitungan tersebut dapat diketahui bahwasannya, dalam perhitungan *CR* pada PT. GOOD mengalami penurunan setiap tahunnya dan memenuhi standar rata-rata umum industri pada tahun 2019 sebesar 3,35 kali dapat dikatakan dalam keadaan *liquid*, pada 2020 dan 2021 mengalami penurunan sehingga dapat dikatakan dalam keadaan *ill-liquid*. Sedangkan dalam perhitungan *CR* pada PT. INDF mengalami kenaikan setiap tahunnya, meskipun pada tahun 2019 nilai rasionya sebesar 1,97 kali dapat dikatakan berada dibawah standar rata-rata umum industri sebesar 2 kali, tetapi pada tahun 2020 dan 2021 mengalami kenaikan sebesar 2,26 kali dan 2,47 sehingga dapat dikatakan dalam keadaan *liquid*.

Selanjutnya dalam perhitungan *QR* pada PT. GOOD dan PT. INDF nilai ratio yang didapatkan setiap tahunnya telah memenuhi standar rata-rata umum industri, meskipun pada PT. GOOD nilai rasionya menurun pada periode 2020 yaitu sebesar 1,09 kali, sedangkan pada PT. INDF nilai rasionya meningkat setiap tahunnya dari 2019 sebesar 1,45 kali, 2020 sebesar 1,76 kali dan 2021 sebesar 1,96 dan kondisi tersebut berada dalam keadaan *liquid* karena berada diatas rata-rata umum industri.

Kemudian dalam perhitungan *CSR* pada PT. GOOD nilai rasio yang didapatkan kurang stabil setiap tahunnya, yaitu pada tahun 2019 sebesar 22,19% dapat dikatakan dalam keadaan *ill-liquid*, pada tahun 2020 sebesar 65,03% sehingga dapat dikatakan dalam keadaan *liquid* dan pada tahun 2021 sebesar 60,00% dan juga dapat dikatakan dalam keadaan *liquid*. Sedangkan pada PT. INDF nilai rasio yang didapatkan mengalami peningkatan yang sangat drastis setiap tahunnya yaitu sebesar 56,30% pada tahun 2019, 103,92% pada tahun 2020 dan 104,73% pada tahun 2021, sehingga setiap tahunnya dapat dikatakan dalam keadaan *liquid*.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwasanya PT. INDF dapat dikatakan bahwa kinerja dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya cukup baik karena dihitung menggunakan rasio likuiditas dengan rumus current ratio, quick ratio, dan cash ratio. Hasilnya cukup stabil dibandingkan dengan PT.GOOD yang hasilnya banyak mengalami *ill-liquid*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Antara, Stefanus. "ISSN 2303-1174 S. Antara ., J. Sepang., I.S. Saerang. Analisis Rasio Likuiditas ANALISIS RASIO LIKUIDITAS, AKTIVITAS, DAN PROFITABILITAS TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN WHOLESALE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA" 2, no. 3 (2014).
- Data diolah dari laporan keuangan. Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).
- Huda, Nurul. "LIQUIDITY RATIO ANALYSIS AS AN ASSESSMENT TO MEASURE FINANCIAL PERFORMANCE AT PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI" 9, no. 2 (2017): 187–192.
- Jurnal, J M K, and Mohamad Syaikhul Kafi. "Analisis Rasio Likuiditas , Rentabilitas Dan Solvabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan" 3, no. 38 (2018): 49–60.
- Kosanke, Robert M. "ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT.INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK DAN PT.PERUSAHAAN PERKEBUNAN LONDON SUMATRA TBK SEBELUM DAN SESUDAH MELAKUKAN TRANSAKSI AKUISISI" (2019).
- Krisnando. "ANALISIS RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN RENTABILITAS SEBAGAI ALAT EVALUASI KONDISI KEUANGAN PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI DI BEI." *STEI Ejonomi, JEMI* (2017).
- Kusnindar, Arum Arupi. "ANALISIS RATIO PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk" 18, no. 22 (2020): 48–67.
- Lilianti, Emma. "ANALISIS LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN REAL ESTATE DAN PROPERTI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)." *Media Wahana Ekonomika* Vol 10, No (2014).
- Listyoningrum, Nina, Program Studi, and Bidang Konsentrasi. "Analisis Kinerja Keuangan PT.Indofood Sukses Makmur Tbk," (n.d.).
- Nuriasari, Selvia. "Analisa Rasio Likuiditas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT. Mustika Ratu, Tbk (Tahun 2010-2016)." *Jurnal Riset Bisnis dan Investasi* 4, no. 2 (2018): 1–9.
- Rahman, Adi. "ANALISIS RASIO LIKUIDITAS, RASIO SOLVABILITAS, DAN RASIO PROFITABILITAS PADA PT. BERKAH KARUNIA PUTRA BANJARMASIN TAHUN 2019-2020." *Jurnal Mitra Manajemen Edisi Januari* Vol 6 No 1 (2022).
- Rasio, Analisis, Likuiditas Pada, P T Indofood, Yordan Haryono, Nedi Hendri, Ardiansyah Japlani, Universitas Muhammadiyah Metro, et al. "Analisis Rasio Likuiditas Pada Pt Indofood Sukses Makmur 1" 1, no. 1 (2020): 42–50.



Sari, Purnama, Melin. “ANALISIS KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN RASIO KEUANGAN PADA PT GARUDA FOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk DI BURSA EFEK INDONESIA.” *Skripsi* , *POLITEKNIK NEGERI SRIWIJAYA PALEMBANG* (2021).

Tahun, Laporan Keuangan, Anzani Naryatul Uyuni, and Windi Suarni. “Analisis Kinerja Keuangan PT . Indofood Sukses Makmur Tbk Berdasarkan Analisis Kinerja Keuangan PT . Indofood Sukses Makmur Tbk Berdasarkan Laporan Keuangan Tahun 2018-2019 Untuk Memenuhi Tugas Pada Pertemuan 2 Mata Kuliah Manajemen Keuangan Dosen : Yanan,” no. March (2021).

Wardhyana, Rafika. “PENGARUH LIKUIDITAS, LEVERAGE, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN.” *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*. (2020).

Wenda, Alpius, and Norbertha Ditilebit. “Analisis Likuiditas Dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Telekomunikasi Indonesia, Tbk.” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 11, no. 2 (2021): 33–42.